

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik pekerja ulang-alik di Desa Babelankota diperoleh sebanyak 65% dari responden berjenis kelamin laki-laki dan 35% berjenis kelamin perempuan. Di mana mayoritas pekerjaanya berusia > 31 tahun sebesar 41% dengan lulusan pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 64%. Sebanyak 59% berprofesi sebagai Pegawai Swasta/Pegawai BUMN dengan jumlah pendapatan rata-rata sebesar Rp. 4.000.001 – Rp. 5.000.000 serta sebanyak 54% pekerja ulang-alik pergi ke tempat kerjanya dengan jarak tempuh > 15 km.
2. Pemilihan moda transportasi berdasarkan pendidikan, usia, jarak rumah dengan tempat kerja dan pendapatan secara keseluruhan para pekerja ulang-alik lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi dengan kategori sepeda motor/motor pribadi.
3. Sebanyak 45,5% pekerja ulang-alik merasa nyaman menggunakan kendaraan pribadi, sebanyak 63,6% beranggapan kendaraan pribadi lebih cepat sampai, dan sebanyak 51,5% pekerja ulang-alik lebih merasa nyaman menggunakan kendaraan pribadi dibanding kendaraan umum.
4. Secara parsial bahwa variabel pendidikan, usia, jarak tempuh dan pendapatan memiliki nilai masing-masing 0,000 yang berarti berpengaruh signifikan terhadap pemilihan moda transportasi pribadi sedangkan pada pemilihan moda transportasi umum hanya variabel usia yang berpengaruh signifikan dengan nilai signifikan 0,044.
5. Dari hasil regresi linier berganda transportasi kendaraan pribadi di tinjau dari segi pendidikan, usia, jarak tempuh, dan pendapatan di dapat persamaannya $Y = 0,307 + 0,226 X_1 + 0,217 X_2 + 0,258 X_3 + 0,249 X_4$ dan hasil regresi linier berganda transportasi umum di tinjau dari segi

pendidikan, usia, jarak tempuh, dan pendapatan di dapat persamaannya $Y = 0,188 + 0,320 X_1 + 0,410 X_2 + 0,272 X_3 - 0,075 X_4$.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menyempurnakan penelitian ini, maka dapat dilakukan studi lanjutan dengan menggunakan metode penelitian lain.
2. Perlu dilakukan studi lebih mendalam terkait pemilihan moda pada kendaraan umum dengan menggunakan variabel diluar dari penelitian yang dilakukan pada penelitian ini.
3. Untuk pemerintah daerah setempat agar lebih banyak menyediakan moda transportasi terkhusus kendaraan umum yang lebih merata pada tiap titik wilayah yang padat penduduknya, agar akses para pekerja lebih mudah sehingga penggunaan kendaraan pribadi tidak membludak/berlipat-lipat.
4. Untuk pemerintah daerah setempat agar lebih mengoptimalkan kualitas dan fasilitas kendaraan umum agar pengguna kendaraan lebih merasa nyaman dan terjaga privasinya seperti dalam hal merokok dan hak dalam kebebasan publik lainnya sehingga para pekerja ulang-alik lebih merasa nyaman dalam menggunakan kendaraan umum.